

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri Tanjungrasa yang beralamat di Jalan Tanjung, Kelurahan Tanjungrasa Kidul, Kecamatan Patokbeusi, Kabupaten Subang, Jawa Barat. Adapun waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari sampai Juli semester genap tahun pelajaran 2022/2023.

B. Pendekatan dan Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang disertai dengan metode deskriptif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bersifat deskriptif dan menekankan kepada makna, penalaran dan definisi situasi tertentu dalam suatu konteks Rukin (Zakiyya & Nurwanto, 2022: 7052). Penelitian kualitatif adalah penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, kejadian, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individu maupun kelompok Sukmadinata (Amry, 2020: 98).

Berdasarkan permasalahan pada penelitian ini, maka pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Karena sesuai dengan tujuan dari penelitian ini, yaitu menganalisis penerapan asesmen kompetensi minimum di sekolah dasar.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2018: 32).

Subjek pada penelitian ini adalah guru kelas V dan tiga orang siswa yang berdasarkan dari hasil wawancara dengan guru kelas V dengan memilih siswa yang memiliki tingkat kemampuan literasi dan numerasinya tinggi, sedang dan rendah sesuai dengan data dilapangan.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi sebagai aktivitas mencatat suatu gejala dengan bantuan instrumen-instrumen dan merekamnya dengan tujuan ilmiah atau tujuan lain. Observasi adalah suatu pengamatan terhadap objek tertentu baik secara langsung maupun tidak langsung untuk memperoleh data yang dikumpulkan atau data yang diperlukan dalam suatu penelitian. Lebih lanjut dikatakan bahwa observasi merupakan kumpulan kesan tentang dunia sekitar berdasarkan semua kemampuan daya tangkap pancaindera manusia Morris (Hasanah, 2016: 26).

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri-ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner. Kalau wawancara dan kuesioner selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga obyek-

obyek alam yang lain. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila, penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar Sugiyono (Sukardi, 2018: 123).

Tabel 3.1 Kisi-kisi Pedoman Observasi

**KISI-KISI PEDOMAN OBSERVASI DALAM PELAKSANAAN
ASESMEN KOMPETENSI MINIMUM(AKM)**

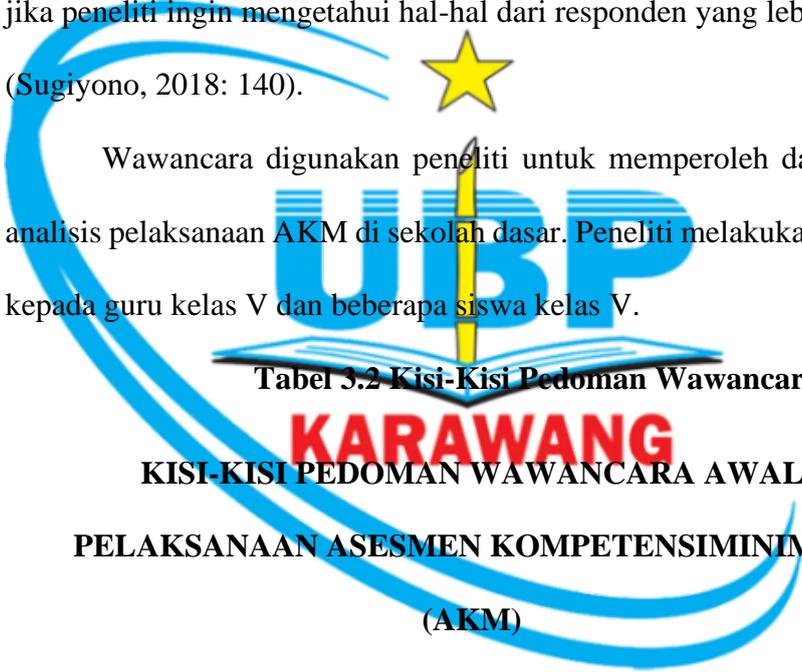


Aspek yang Diamati	Indikator
1. Persiapan pelaksanaan AKM	a) Peran guru dalam persiapan AKM
	b) Kebutuhan siswa dalam kegiatan AKM
2. Pelaksanaan AKM	a) Gambaran saat proses pengerjaan siswa dalam AKM
	b) Manfaat pelaksanaan AKM bagi siswa
	c) Strategi guru dalam mencapai keberhasilan AKM
3. Evaluasi pelaksanaan AKM	a) Keberhasilan pelaksanaan AKM
	b) Kendala pelaksanaan AKM
	c) Upaya guru mengatasi AKM

2. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi melalui kegiatan tanya jawab. Wawancara digunakan sebagai kegiatan dalam rangka pengumpulan data jika seorang peneliti ingin mengadakan kajian awal untuk menemukan permasalahan yang hendak diteliti, dan juga jika peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam (Sugiyono, 2018: 140).

Wawancara digunakan peneliti untuk memperoleh data mengenai analisis pelaksanaan AKM di sekolah dasar. Peneliti melakukan wawancara kepada guru kelas V dan beberapa siswa kelas V.



Tabel 3.2 Kisi-Kisi Pedoman Wawancara
KARAWANG
KISI-KISI PEDOMAN WAWANCARA AWAL
PELAKSANAAN ASESMEN KOMPETENSIMINIMUM
(AKM)

Aspek yang Diamati		Indikator
1. Persiapan pelaksanaan AKM	a)	Peran guru/sekolah dalam persiapan AKM
	b)	Kebutuhan siswa dalam kegiatan AKM
2. Pelaksanaan literasi dan numerasi	a)	Gambaran saat proses pengerjaan

AKM	siswa dalam AKM b) Manfaat/dampak pelaksanaan Dalam AKM c) Strategi guru dalam mencapai AKM
3. Evaluasi pelaksanaan literasi dan	a) Keberhasilan pelaksanaan AKM b) Permasalahan/kendala dalam pelaksanaan AKM c) Upaya guru dalam mengatasi permasalahan pelaksanaan AKM

3. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan peneliti untuk mengumpulkan informasi dengan menambahkan bukti pada suatu peristiwa/kejadian. Informasi ini digunakan untuk mengisi kekosongan data yang belum ada sebelumnya. Data dapat berupa foto ketika guru maupun siswa sedang wawancara atau mengajar dan dokumentasi lain yang mendukung penelitian.

4. Triangulasi Data

Triangulasi data merupakan teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan berbagai data dan sumber yang telah ada (Sugiyono, 2018: 83). Jadi triangulasi data ini merupakan penggabungan dari beberapa

sumber yang telah ada. Dalam penelitian ini menggunakan teknik atau data yang berbeda yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi.

E. Teknik Analisis Data

Teknis analisis data yang digunakan peneliti setelah pengumpulan data diatas, maka peneliti melakukan analisis data menggunakan model Miles dan Huberman (Sugiyono,2018: 132).

1. Pengumpulan Data

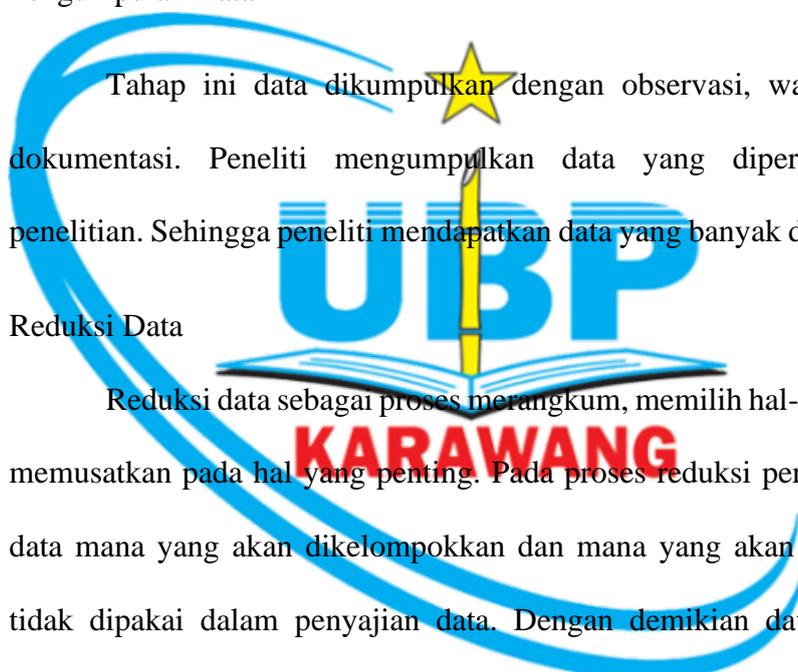
Tahap ini data dikumpulkan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Peneliti mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian. Sehingga peneliti mendapatkan data yang banyak dan bervariasi.

2. Reduksi Data

Reduksi data sebagai proses merangkum, memilih hal-hal pokok dan memusatkan pada hal yang penting. Pada proses reduksi peneliti memilih data mana yang akan dikelompokkan dan mana yang akan dibuang atau tidak dipakai dalam penyajian data. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas untuk melakukan langkah selanjutnya.

3. Penyajian Data

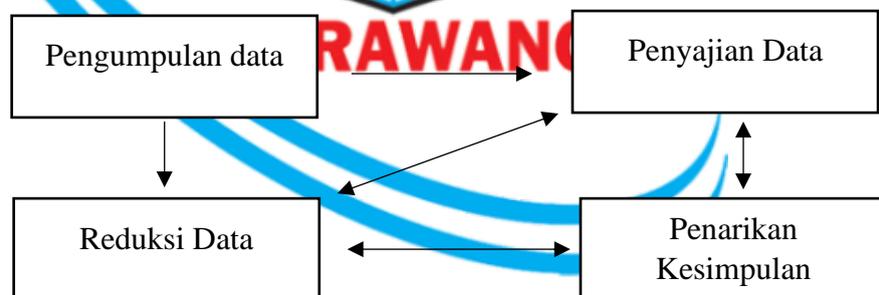
Setelah dilakukan reduksi data, langkah selanjutnya adalah penyajian data. Penyajian data dilakukan dengan tujuan memahami informasi yang terjadi dilapangan. Dalam penelitian kualitatif penyajian data biasanya dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan lain-lain. Melalui penyajian data, data akan terorganisir, tersusun dalam



pola hubungan, sehingga akan semakin mudah untuk dipahami. Dalam hal ini, peneliti menyajikan data ke dalam bentuk deskriptif, selain itu juga dapat berupa tabel, grafik agar mempermudah pembaca dalam memahaminya.

4. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah temuan baru yang belum pernah ada. Temuan ini dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih samar, kemudian diteliti agar lebih jelas. Kesimpulan ini digunakan untuk menjawab rumusan masalah yang telah ditentukan. Hasil yang diperoleh dari seluruh proses analisis selanjutnya disimpulkan secara deskriptif.



Gambar 3.1 Analisis Data Miles dan Huberman

Miles dan Huberman (2014) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terusmenerus sampai tuntas, sehingga datanya jenuh. Pada tahapan analisis data pada penelitian kualitatif, peneliti harus mengerti terlebih dahulu tentang konsep dasar analisa data.

